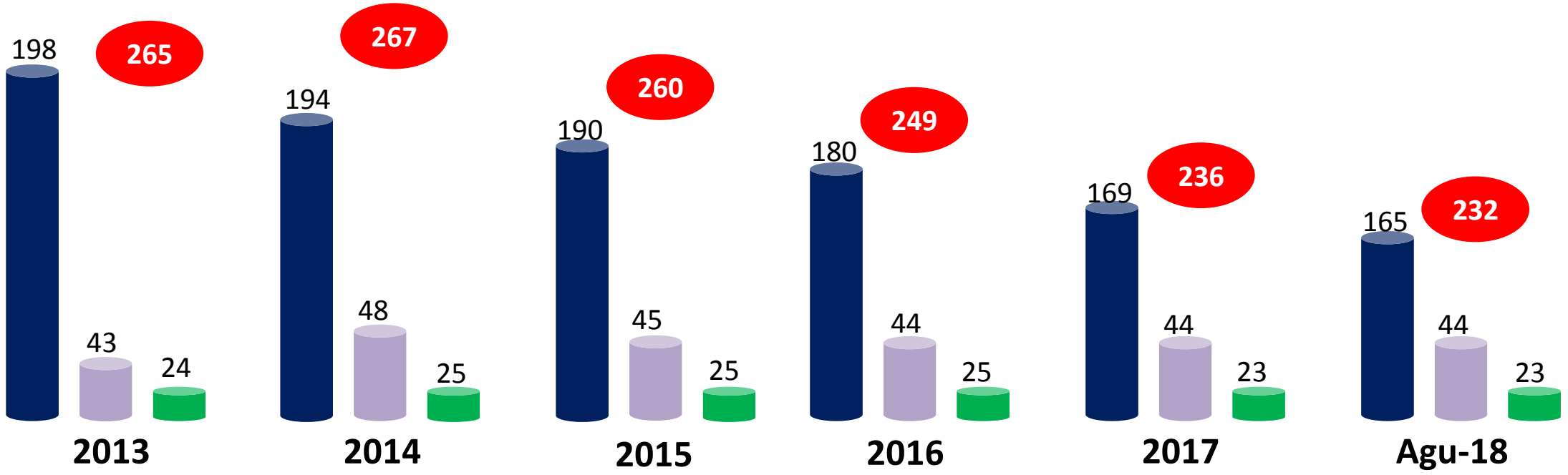


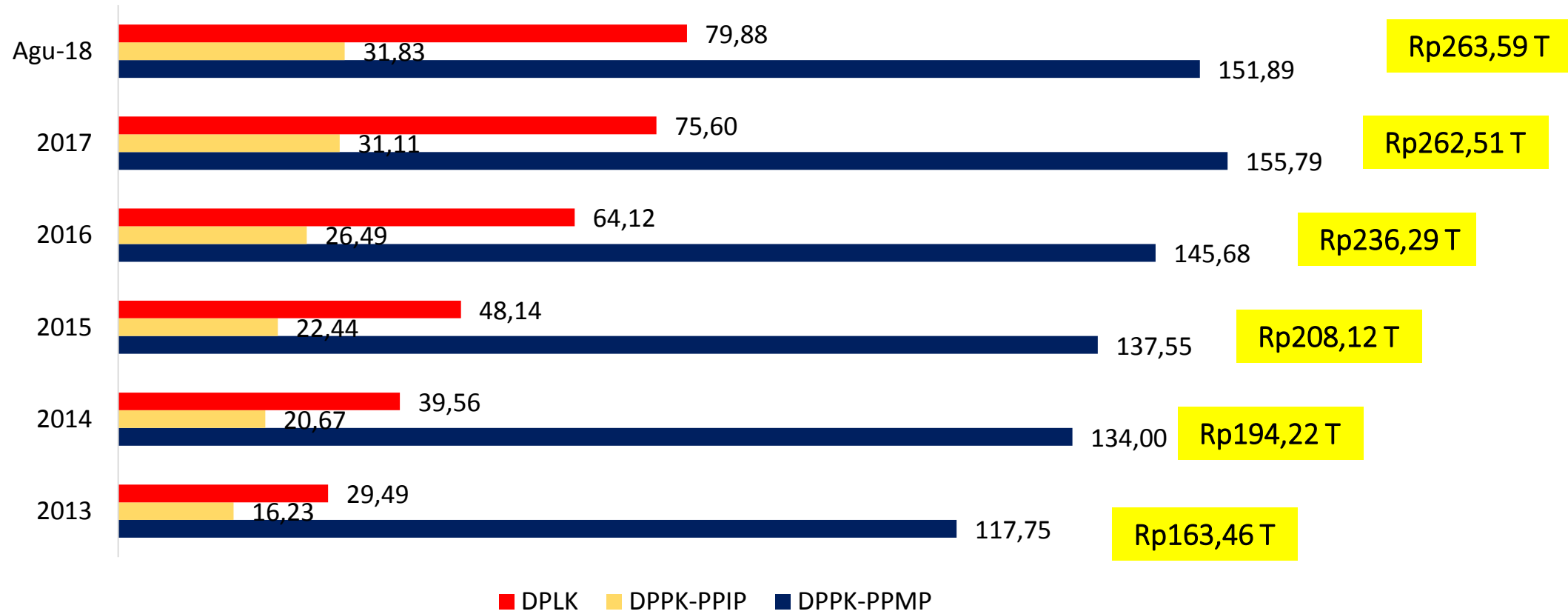
# SEKILAS DANA PENSIUN dan *FINDING FACTS*

Jakarta, 18 Oktober 2018

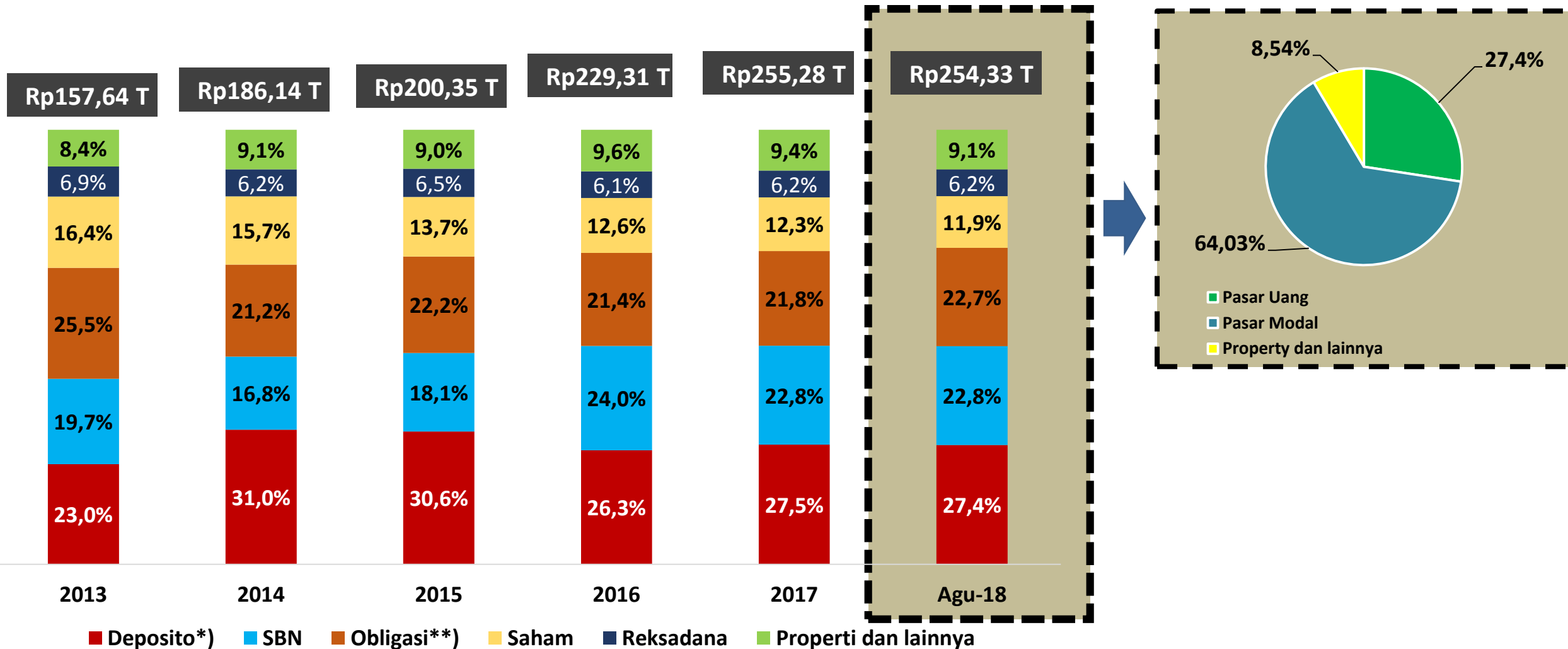
# IKHTISAR DANA PENSIIUN – JUMLAH PELAKU



## IKHTISAR DANA PENSIUN – ASET



## IKHTISAR DANA PENSUN – PORTOFOLIO INVESTASI



\*) Tabungan, Deposito berjangka, Deposito on call, Sertifikat deposito dan Sertifikat Bank Indonesia

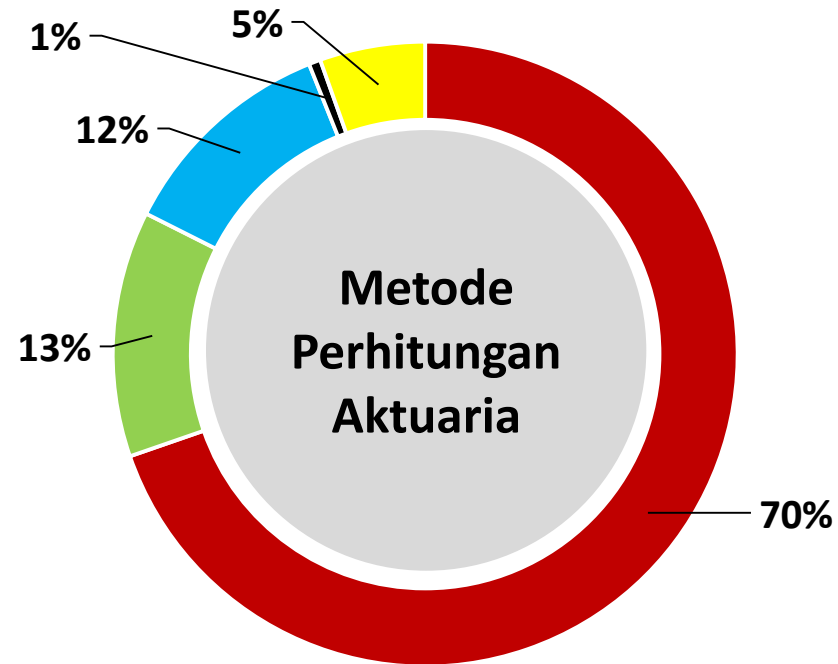
\*\*\*) Obligasi dan Sukuk

## IKHTISAR DANA PENSIUN – PESERTA

Jenis Dana Pensiun	2013	2014	2015	2016	2017	Agu-18
DPPK-PPMP	1.081.021	1.103.840	1.088.755	1.069.982	1.010.854	1.003.156
DPPK-PIIP	285.147	342.169	352.610	363.121	389.241	384.264
DPLK*	2.267.477	2.479.435	2.748.162	2.961.942	3.055.617	2.365.631
<b>Total</b>	<b>3.633.645</b>	<b>3.925.444</b>	<b>4.189.527</b>	<b>4.395.045</b>	<b>4.455.712</b>	<b>3.753.051</b>

\* ) termasuk PPUKP

## METODE PERHITUNGAN AKTUARIA – AGUSTUS 2018



■ Attained Age Normal

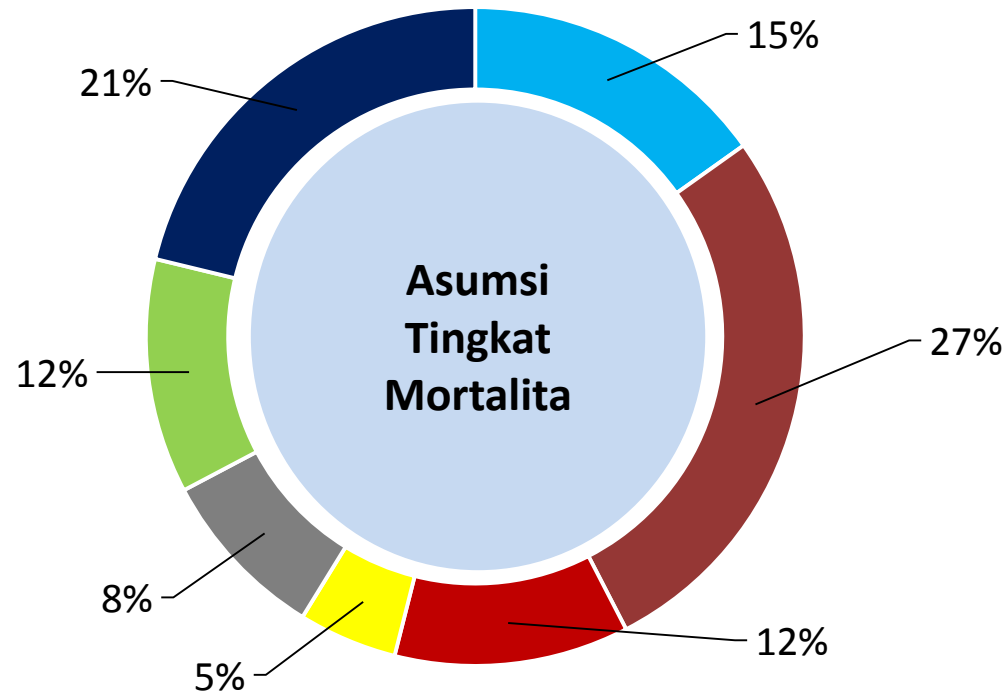
■ Projected Unit Credit

■ Aggregated Cost Modified

■ Entry Age Normal

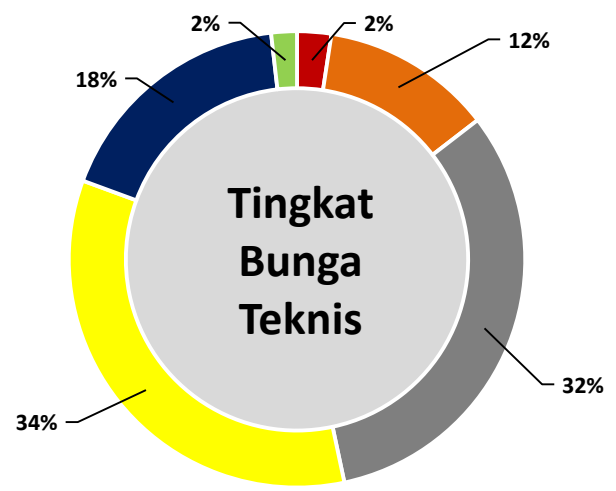
■ Projected Benefit Cost Method

# ASUMSI TINGKAT MORTALITA – AGUSTUS 2018

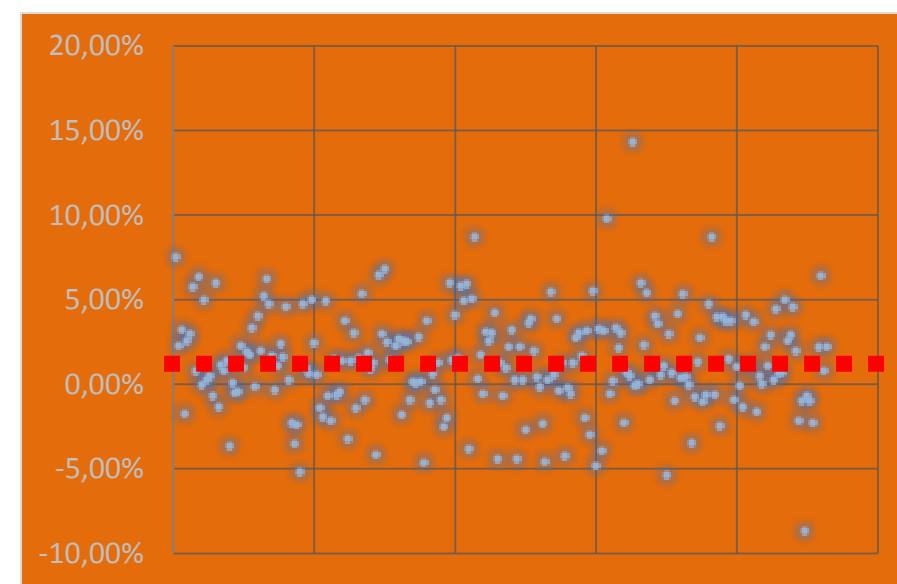
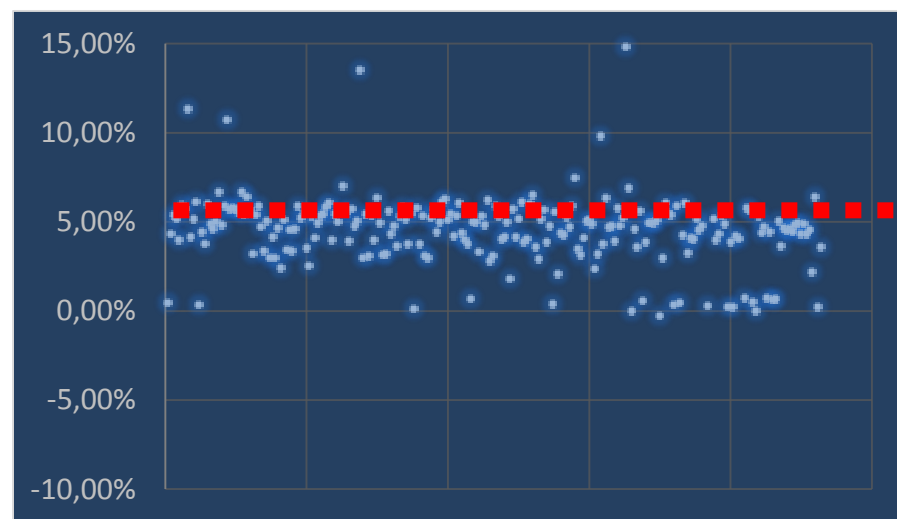


- AMT 49
- GAM 71
- CSO 1980
- ANN 49
- GAM 83
- TMI 2011
- Lain-lain

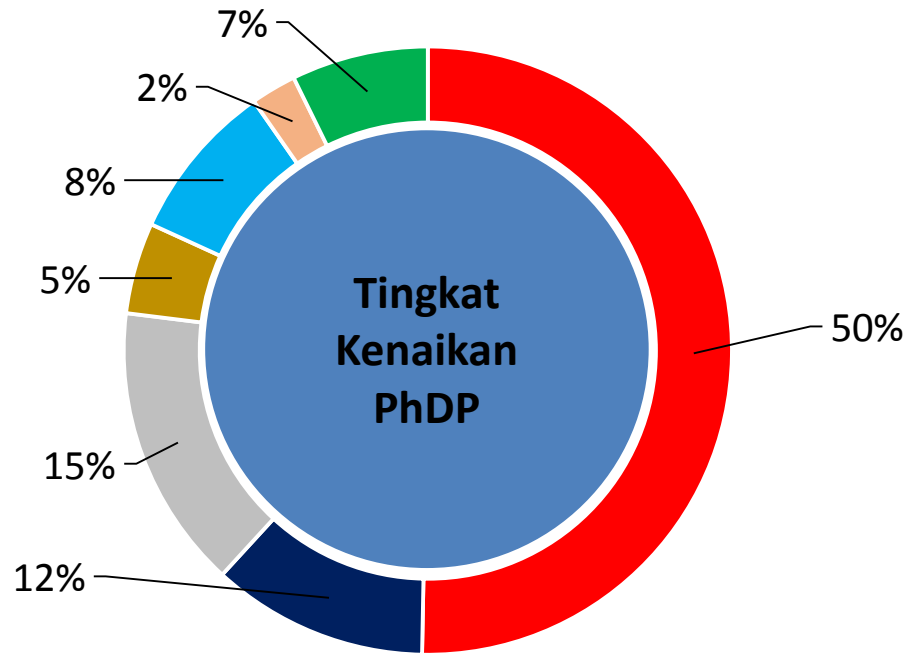
# TINGKAT BUNGA TEKNIS vs RoI - AGUSTUS 2018



- Bunga Teknis < 7%
- 7% ≤ Bunga Teknis < 8%
- 8% ≤ Bunga Teknis < 9%
- 9% ≤ Bunga Teknis < 10%
- 10% ≤ Bunga Teknis < 11%
- 11% ≤ Bunga Teknis = 12%



## TINGKAT KENAIKAN PENGHASILAN DASAR PENSUN (PhDP)



■ Tingkat Kenaikan PhDP < 7%

■ 7% ≤ Tingkat Kenaikan PhDP < 8%

■ 8% ≤ Tingkat Kenaikan PhDP < 9%

■ 9% ≤ Tingkat Kenaikan PhDP < 10%

■ 10% ≤ Tingkat Kenaikan PhDP < 11%

■ 11% ≤ Tingkat Kenaikan PhDP < 12%

■ Lain-lain

Laporan Aktuaris harus memuat paling sedikit	PMK No.113/PMK.05/2005	POJK No.8/POJK.05/2018			SPA-DP No. 4.01
		DPPK PPMP	PPIP PMPB	DPPK PMLMP	
Pernyataan Aktuaris	√	√	√	√	√
Tanggal perhitungan aktuaris yang dilaporkan dan tanggal perhitungan aktuaris sebelumnya	√	√	√	√	√
Tujuan penyusunan laporan aktuaris	√	√	√	√	√
Ringkasan PDP dan perubahan yang terjadi pada PDP sejak tanggal perhitungan aktuaris sebelumnya	√	√	X	√	√
Ringkasan jumlah peserta dan jumlah pihak yang berhak beserta perubahan yang terjadi sejak tanggal perhitungan aktuaris sebelumnya	√	√	X	√	√
Metode perhitungan aktuaris yang digunakan disertai penjelasan mengenai pemilihan metode tersebut	√	√	X	√	√
Asumsi aktuaris yang digunakan dalam perhitungan kewajiban-kewajiban dan perubahan dari yang digunakan dalam perhitungan aktuaris sebelumnya disertai dengan penjelasan mengenai pemilihan dan perubahan asumsi tersebut	√	√	X	√	√
Nilai kekayaan untuk pendanaan	√	√	X	X	√
Analisis perubahan surplus atau defisit	√	√	X	X	√

Laporan Aktuaris harus memuat paling sedikit	PMK No.113/PMK.05/2005	POJK No.8/POJK.05/2018			SPA-DP No. 4.01
		DPPK PPMP	PPIP PMPB	DPPK PMLMP	
Hasil perhitungan aktuarial secara keseluruhan, baik per tanggal perhitungan aktuarial yang dilaporkan maupun sebelumnya	√	√	X	√	√
Nama dan alamat Aktuaris dan penjelasan apakah aktuaris yang bersangkutan juga menandatangani pernyataan aktuaris dalam laporan aktuaris sebelumnya	√	√	X	√	X
Proyeksi kewajiban aktuarial semesteran minimum 3 (tiga) tahun pertama	√	X	X	X	√
Proyeksi Nilai Kini Aktuarial bulanan paling singkat 3 (tiga) tahun pertama.	X	√	X	X	X
Ringkasan PDP, termasuk pola pembayaran dan usia pensiun normal	X	X	√	X	X
Ringkasan jumlah peserta, janda/duda, dan anak yang memilih pembayaran Manfaat Pensiun berkala	X	X	√	X	X
Tingkat bunga yang digunakan	X	X	√	X	√
Proyeksi <i>cash flow</i>	X	X	√	X	√ (tidak diwajibkan)
Analisis <i>actuarial gain or loss</i>	X	X	√	X	X

# LAPORAN AKTUARIS

Laporan Aktuaris harus memuat paling sedikit	PMK No.113/PMK.05/2005	POJK No.8/POJK.05/2018			SPA-DP No. 4.01
		DPPK PPMP	PPIP PMPB	DPPK PMLMP	
Analisis hasil investasi dan biaya	X	X	√	X	√ (tidak diwajibkan)
Tabel konversi	X	X	√	X	X
Kesimpulan dan saran	X	X	√	X	√
Nilai aset program dari PMLMP	X	X	X	√	X
Uraian penetapan nilai aset program PMLMP	X	X	X	√	X
Analisis perubahan kecukupan dana PMLMP	X	X	X	√	X
Proyeksi nilai sekarang potensi pembayaran manfaat lain semesteran paling singkat 3 (tiga) tahun pertama	X	X	X	√	X
Judul dan Pendahuluan	X	X	X	X	√
Pernyataan-pernyataan Pendiri	X	X	X	X	√
Lampiran-lampiran	X	X	X	X	√

## TEMUAN PADA LAPORAN AKTUARIS

No.	TEMUAN
1	Terdapat ketidaktepatan perhitungan Kekayaan untuk Pendanaan (KUP) pada laporan aktuaris, Hal ini terjadi karena aset tanah dan/atau bangunan yang tidak dilengkapi dengan sertifikat hak atas nama Dana Pensiun tidak diklasifikasikan sebagai aset lain-lain pada laporan keuangan sehingga masih diperhitungkan sebagai KUP.
2	Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara asumsi bunga teknis yang digunakan pada laporan aktuaris dan sasaran hasil investasi pada arahan investasi Dana Pensiun.
3	Terdapat ketidaktepatan dalam pencatatan iuran tambahan jatuh tempo dan piutang iuran tambahan, hal tersebut terjadi karena Pengurus mencatat iuran tambahan jatuh tempo dimaksud secara <i>cash basis</i> dan tidak secara <i>accrual basis</i> .
4	Terdapat utang iuran normal pemberi kerja dalam periode tertentu, karena Dana Pensiun tidak menagih selisih kenaikan persentase iuran normal pemberi kerja sesuai dengan hasil valuasi aktuaris.
5	<p>Terkait dengan kondisi pendanaan Dana Pensiun, terdapat hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Kondisi pendanaan Dana Pensiun dalam beberapa tahun valuasi berturut-turut terus mengalami penurunan yang signifikan,</li> <li>ii. Penurunan rasio pendanaan dimaksud disebabkan oleh adanya kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang jauh di atas asumsi kenaikan PhDP yang dibuat oleh Aktuaris,</li> <li>iii. Kinerja investasi Dana Pensiun selalu berada di bawah asumsi tingkat bunga teknis aktuaris,</li> <li>iv. Dalam valuasi aktuaris, terdapat aset Dana Pensiun yang seharusnya tidak diperhitungkan Aktuaris sebagai komponen kekayaan untuk pendanaan, yaitu aset berupa tanah dan/atau bangunan. Akibatnya, nilai kekayaan untuk pendanaan yang disajikan dalam laporan aktuaris menjadi lebih besar.</li> </ul>
6	Masih terdapat laporan aktuaris yang belum melakukan pemisahan pencatatan pendanaan untuk manfaat lain.
7	Pada PDP seringkali mencantumkan sumber pendanaan untuk manfaat lain salah satunya berasal dari maksimal 10% hasil pengembangan. Apabila terdapat klausul tersebut, agar aktuaris memberikan pernyataan berapa besar hasil pengembangan yang digunakan untuk mendanai manfaat lain dan pernyataan penegasan bahwa rata-rata histori hasil pengembangan Dana Pensiun mampu mencapai jumlah yang ditetapkan.

## TEMUAN PADA LAPORAN AKTUARIS

No.	TEMUAN
8	Masih terdapat Perhitungan KUP yang belum disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 8 tahun 2018.
9	Analisis surplus defisit terkadang disampaikan kurang detail, sehingga penjelasan mengenai terjadinya surplus atau terjadinya defisit tidak lengkap.
10	Pada Laporan Aktuaris yang menyajikan hak dari setiap peserta (dalam rangka pembubaran atau perubahan program), agar disampaikan penjelasan secara lebih detail, misalnya apabila perhitungan solvabilitas pensiunan menggunakan harga anuitas agar diberikan penjelasan tersebut.
11	Substansi perubahan PDP yang mengakibatkan perubahan pendanaan seringkali tidak disebutkan semuanya di laporan aktuaris.
12	Apabila terdapat biaya-biaya Dana Pensiun, yang peruntukannya untuk pensiunan (contoh: biaya tali kasih), agar aktuaris melakukan konfirmasi karena biaya tersebut seharusnya merupakan manfaat lain.

# TERIMA KASIH

**Direktorat Statistik dan Informasi IKNB**

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 11

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42, Kuningan Barat, Jakarta Selatan 12710

Telp 021 296 000 00 email : [statistics@ojk.go.id](mailto:statistics@ojk.go.id)